#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh ROA, DER, CR, DPR, FCF serta Kualitas Laba sebagai variable moderator terhadap nilai perusahaan. Serta apakah terdepat perbedaan pengaruh ROA, DER, CR, DPR, FCF serta Kualitas Laba sebagai variable moderator terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan 5 variable independen, serta 1 variable moderator dan 1 variable dependen. Pada perusahaan sekor otomotif yang telah dilakukan pada BAB IV maka, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

### 1. Return on Asset (ROA)

Variable ROA pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable ROA tidak berpengaruh ( nilai prob 0,0150) positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable ROA pada model regresi koefisien determinasi memberikan nilai beta sebesar 0,2529, terhadap nilai perusahaan. selanutnya analisi variable ROA yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

## 2. Debt Equity ratio (DER)

Variable DER pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable DER berpengaruh ( nilai prob sebesar 0,0100) positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable DER pada model regresi koefisien determinasi memberikan nilai beta sebesar 0,2529 terhadap nilai perusahaan. selanjutnya analisi variable DER yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

#### 3. Current Ratio (CR)

Variable CR pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable CR berpengaruh positif (nilai Beta sebesar 0,0000) terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable CR pada model regresi koefisien determinasi memberikan nilai beta sebesar 0,2529 terhadap nilai perusahaan. selanjutnya analisi variable CR yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

## 4. FREE CASH FLOW (FCF)

Variable FCF pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable FCF berpengaruh nilai sig sebesar 0,0061 positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable FCF pada model regresi koefisien determinasi memberikan

nilai beta sebesar 0,2529 terhadap nilai perusahaan. selanjutnya analisi variable FCF yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

## 5. DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)

Variable DPR pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable DPR tidak berpengaruh nilai sig sebesar 0,1551 negatif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable DPR pada model regresi koefisien determinasi memberikan nilai beta sebesar 0,2529 terhadap nilai perusahaan. selanutnya analisi variable DPR yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

# 6. KUALIITAS LABA (KL)

Variable KL pada model regresi gabungan yang diujikan kedalam uji t statistik (uji partial) memberikan hasil bahwa variable KL tidak berpengaruh nilai sig sebesar 0,5088 negatif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula yang terjadi terhadap variable KL pada model regresi koefisien determinasi memberikan nilai beta sebesar 0,2529 terhadap nilai perusahaan. selanjutnya analisi variable KL yang dilakukan melalui uji f statistik (uji simultan) pada model regresi memberikan hasil bahwa seluruh variable independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,000002 < 0,05.

# 5.2 Implikasi Kebijakan Manajerial Setelah mengetahui hasil-hasil penelitian maka, langkah selanjutnya adalah mengusulkan implikasi kebijakan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Beberapa implikasi kebijakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh capital gain pada perusahaan yang termasuk didalam Sub Sektor Industri Otomotif dapat mempertimbangkan rasio ROA (Return on Asset), DER (Debt to Equity Ratio), CR (Current Ratio), dan Arus Kas (FCF) karena didalam penelitian ini variabel yang signifikan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan adalah variabel ROA, DER, CR dan FCF. Dimana variable ROA memiliki pengaruh paling besar dan signifikan. Sehingga investor dapat melihat kemapuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta dapat menunjukan efisiensi perusahaan.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini ada pada determinasi variabilitas variable independen terhadap variabilitas dependen dengan menambahkan variable moderator. Pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak lebih besar dari 50% artinya variable independen yang digunakan belum cukup dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perlu adanya penggantian dan atau penambahan variable lain yang dapat lebih menjelaskan variabilitas variable independen terhadap variable dependen.

## 5.4 Agenda penelitian selanjutnya

- penelitian yang akan dating di harapkan dapat menambah rentang periode waktu penelitian lebih panjang sehingga, hasil yang diperoleh dapat lebih digeneralisasi.
- 2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variable-variable factor-faktor fundamental dan makro ekonomi yang lainnya yang di perkirakan akan memberikan pengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan.